

ABSTRAK

RESTY MARHAMAH ACEH, NIM 3213131011 Analisis Ketersediaan Dan Kualitas Pelayanan Transportasi Publik Sebagai Penunjang Aktivitas Wisata Di Kecamatan Luahagundre Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan , Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Luahagundre Maniamolo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk Mengetahui Ketersediaan transportasi publik penunjang aktivitas wisatawan di Kecamatan Luahagundre Maniamolo.(2) Untuk Mengetahui Kualitas pelayanan transportasi publik penunjang aktivitas wisatawan di Kecamatan Luahagundre Maniamolo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang terlibat dalam penggunaan dan penyediaan transportasi publik untuk aktivitas wisata di Kecamatan Luahagundre Maniamolo, Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana peneliti akan memilih sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian yaitu (1) wisatawan domestik atau mancanegara yang berkunjung ke lokasi wisata di Kecamatan Luahagundre Maniamolo,(2)Pernah menggunakan transportasi publik selama kunjungan wisata, (3) pengunjung dengan rentang usia mulai dari 17- 45 Tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisisioner, dan wawancara, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan moda transportasi menuju dan di dalam Pulau Nias cukup beragam mulai dari pesawat, kapal, hingga travel dan Bus Damri, dengan pesawat dan kapal cepat sebagai moda utama yang efisien, sementara transportasi darat lebih ekonomis namun masih terbatas. Prasarana Pendukung bandara dan pelabuhan relatif lengkap dan baik, sedangkan pada moda darat fasilitas seperti terminal, ruang tunggu, dan toilet masih minim. Secara keseluruhan, kualitas pelayanan transportasi publik di Kecamatan Luahagundre Maniamolo masih belum memuaskan dengan nilai servqual negatif di semua dimensi. Dimensi keandalan dan daya tanggap memiliki gap terbesar (-1,06) akibat kurangnya informasi, jadwal, rute, serta sikap petugas yang kurang sigap. Bukti fisik juga bermasalah (-1,01), terutama pada kebersihan transportasi dan fasilitas halte, meski penampilan petugas cukup baik. Dimensi jaminan (-1,04) menunjukkan kelemahan pada aspek keamanan di halte dan perjalanan, walau pengetahuan petugas tergolong memadai. Sementara itu, dimensi empati menjadi yang terbaik (-0,94) berkat keramahan, kesopanan, dan komunikasi petugas, namun tetap perlu peningkatan agar lebih memuaskan penumpang.Temuan ini menekankan bahwa Perlu adanya peningkatan sistem pelayanan pada transportasi darat, terutama travel dan Bus Damri. Selain itu Perlu pendekatan kebijakan jangka panjang untuk mendorong minat masyarakat menggunakan transportasi public. Hal ini bisa dilakukan melalui insentif, edukasi manfaat ekonomi dan lingkungan, serta integrasi antar moda transportasi

Kata Kunci : Transportasi Publik, Ketersediaan, Kualitas Pelayanan, Servqual